

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Remaja memiliki peran penting dalam kehidupan sosial masyarakat yang merupakan cikal bakal penerus kepemimpinan baik dalam skala masyarakat desa, hingga skala bangsa dan Negara. Membimbing peran remaja yang cukup besar dalam kehidupan bermasyarakat, maka sudah seharusnya remaja mendapatkan perhatian dan bimbingan khusus dalam menjalankan perannya dengan baik, sebab apabila remaja bergerak tanpa ada bimbingan dan arahan maka remaja justru dapat menimbulkan masalah bagi masyarakat sendiri, banyak contoh dampak negatif dari perbuatan remaja yang bisa kita temui, mulai dari tawuran, penyalahgunaan NAPZA, kekerasan dan tindak kriminal, hingga pada seks bebas yang berujung pada tindakan aborsi. (Amri et al., 2021)

Berdasarkan pada kondisi di atas, maka diperlukan wadah khusus untuk membina karakter remaja menuju ke arah yang lebih baik. Islam memegang peranan penting dalam pengarahan karakter dan menyelesaikan krisis karakter. Adapun dalam melakukan internalisasi nilai-nilai keislaman serta kepedulian remaja terhadap agama dibutuhkan wadah yang menjadi media untuk melakukan kegiatan-kegiatan keislaman. Salah satu media yang dapat digunakan untuk mengarahkan dan menyelesaikan krisis karakter remaja saat ini adalah masjid sebagai sentral pengembangan dan pemberdayaan pendidikan utama yang dilakukan Rasulullah SAW pada saat itu.

Sejarah Islam pada masa awal menjadikan masjid sebagai lembaga pendidikan utama. Inilah yang dilakukan Rasulullah SAW di masjid Nabawi. Di masjid tersebut Rasulullah mendidik

umat Islam dari segala umur dan jenis kelamin; dewasa, remaja, anak-anak, baik laki-laki maupun perempuan. Bagi orang dewasa mereka memanfaatkan masjid untuk tempat belajar al-Qur'an, hadits, fikih, dasar-dasar agama, bahasa, dan sastra Arab. Sementara bagi wanita, mereka mempelajari, al-Qur'an, hadits, dasar-dasar Islam, ketrampilan menenun atau memintal dengan frekuensi seminggu sekali. Sementara anak-anak belajar di serambi masjid dengan materi al-Qur'an, agama, bahasa Arab, berhitung, ketrampilan berkuda, memanah, dan berenang. Oleh sebab itu masjid seharusnya berfungsi kembali sebagai pusat peradaban, akan tetapi kenyataannya yang ada sekarang hanya sebagai tempat shalat saja, atau paling jauh sebagai tempat belajar sebagian ilmu agama.(Anugera & Yumarni, 2022).

Pada masa dahulu, peran remaja masjid sangatlah penting terutama dalam membentuk generasi Islam serta pembentuk karakter. Dakwah yang dilakukan untuk menyebarkan Islam di Nusantara sangatlah terencana dan tidak spontanitas. Sehingga berhasil mengubah masyarakat yang dulu mayoritas Hindu menjadi mayoritas Muslim tanpa harus merusak nilai-nilai budaya. Melalui peran remaja masjid, Masjid mampu menjadi media dakwah pembentuk karakter sehingga pendidikan karakter bagi masyarakat sekitar, khususnya remaja-remaja yang dalam dunia nyata pergaulannya kini sangat rawan.(Sony Eko Adisaputro et al., 2021)

Peran remaja masjid sangat penting dalam pembangunan dan kemakmuran masjid serta bisa lebih mudah dalam memajukan dan menghidupkan urgensi, fungsi, dari masjid itu sendiri. Masjid merupakan tempat yang sangat penting bagi umat islam. Ibarat air dengan ikan. Tanpa air ikan tidak akan bisa hidup lebih lama, begitupula dengan masjid. Tanpa masjid umat Islam tidak akan memiliki iman yang kuat dan kokoh. (Isro'ah, 2019).

Melihat kondisi remaja pada saat ini, akhirnya terbentuklah organisasi remaja Masjid Darul Hikmah yang dibimbing oleh Bapak Totok Sugianto untuk meningkatkan kesadaran beragama

remaja di Desa Banyudono Ponorogo. Sebelum adanya kegiatan remaja masjid, Masjid Darul Hikmah hanya menjadi sebuah tempat shalat saja tanpa adanya kegiatan yang meramaikannya. Padahal fungsi masjid di zaman Rasulullah bukan hanya sebagai tempat shalat melainkan juga sebagai tempat pendidikan utama untuk mendidik umat islam.

Keberhasilan dalam kegiatan organisasi remaja masjid dibuktikan dalam bertambahnya anggota dan banyaknya kegiatan yang dilakukan oleh remaja masjid, ini membuktikan bahwa kegiatan remaja Masjid Darul Hikmah sangat diterima baik oleh masyarakat khususnya para remaja di Desa Banyudono Ponorogo. Adapun kegiatan remaja masjid yang dilakukan terhadap remaja dan masyarakat yaitu dengan mengadakan banyak kegiatan positif seperti, kegiatan tadarus al-Qur'an, pelatihan adzan, kajian rutin mingguan, membimbing anak-anak TPA, pengkaderan kegiatan masjid, serta mengunggah setiap kegiatan-kegiatan masjid ke media sosial guna menarik minat remaja untuk memakmurkan dan meramaikan masjid.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang terkait dengan upaya-upaya remaja Masjid Darul Hikmah dalam meningkatkan kesadaran beragama bagi para remaja khususnya remaja desa banyudono ponorogo. Sehingga judul yang diajukan dalam penelitian ini yaitu: **Peran Remaja Masjid Darul Hikmah Dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Remaja Desa Banyudono Ponorogo.**

B. Fokus Penelitian

Untuk lebih mengarahkan pembahasan dan pengertian dari masalah yang dibahas, penulis mengemukakan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran remaja Masjid Darul Hikmah dalam meningkatkan kesadaran beragama remaja Desa Banyudono Ponorogo?

2. Apa faktor pendukung dan penghambat bagi remaja Masjid Darul Hikmah dalam meningkatkan kesadaran beragama Remaja desa banyudono ponorogo?

C. Tujuan Penelitian

Pada prinsipnya tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menjawab permasalahan yang dirumuskan di atas, secara operasional tujuan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana peran remaja Masjid Darul Hikmah dalam meningkatkan kesadaran beragama bagi remaja desa banyudono ponorogo.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat bagi remaja Masjid Darul Hikmah dalam meningkatkan kesadaran beragama bagi remaja desa banyudono ponorogo.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, dapat dijelaskan beberapa manfaat dari pelaksanaan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Dengan adanya penelitian ini penulis berharap dapat menambah pengetahuan bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya yang berhubungan dengan kehidupan remaja, keagamaan remaja dan remaja masjid. Selain itu penulis berharap bahwa penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambahkan wawasan dan sumber informasi bagi peneliti lain yang akan meneliti tentang remaja masjid.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Remaja Masjid

Diharapkan menjadi bahan informasi dan bahan acuan yang dapat mendorong remaja masjid untuk aktif melaksanakan kegiatan-kegiatan keagamaan.

b. Bagi Lembaga Masjid

Dengan adanya penelitian ini diharapkan semua pihak mendalangi semua aktivitas remaja masjid dalam meningkatkan kesadaran beragama Islam bagi remaja dan masyarakat pada umumnya.

c. Bagi Penulis

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan baik ilmu agama maupun perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam, meningkatkan motivasi remaja dalam mengikuti kegiatan masjid, serta menambahkan kecintaan terhadap masjid dan segala aktivitas di dalamnya.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah yang dimaksud di sini adalah untuk memberikan penjelasan yang lebih terperinci dalam pengertian setiap variabel judul yang diperlukan dalam penelitian ini, sehingga tidak akan terjadi pemahaman yang kurang benar di dalam melangkah untuk mengartikan dari setiap variabel yang ada dan tidak menimbulkan kesimpangsiuran dalam pembahasan selanjutnya.

Judul penelitian ini adalah “Peran Remaja Masjid Darul Hikmah Dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Remaja desa banyudono ponorogo”. Berikut penjelasan sekaligus definisi istilah untuk masing-masing variabel yang terdapat pada judul penelitian tersebut:

1. Peran

Peran adalah seperangkat tingkah laku yang diharapkan oleh orang lain dari masing-masing individu yang memegang kedudukan tertentu di masyarakat, seperti sebagai pemimpin, atau bagian dari anggota masyarakat atau organisasi masyarakat. (Zulmaron et al., 2017)

2. Remaja Masjid

Remaja masjid adalah remaja yang mengabdikan ilmu dan pengetahuannya pada masjid dan ajaran Islam. Remaja masjid melaksanakan kegiatan sosial dan ibadah di lingkungan masjid sehingga diperlukan peran sosial keagamaannya untuk melakukan pembinaan dengan penuh

semangat, kerja keras, dan keikhlasan dalam beraktivitas. Kegiatan yang dilaksanakan remaja masjid masuk ke dalam jenis pendidikan nonformal yang dapat mengarah pada pembinaan kehidupan beragama di masyarakat. (A. Azhari et al., 2021)

3. Kesadaran Beragama

Kesadaran beragama adalah bagian agama yang hadir atau terasa dalam pikiran dan dapat diuji melalui introspeksi. Kesadaran beragama dapat dikatakan sebagai aspek mental dalam kegiatan beragama. (Setiady et al., 2022)

F. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan penelitian ini terdiri dari tiga bab, yang terbagi menjadi beberapa sub bab antara lain sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Dalam bab ini penulis akan memaparkan tentang konteks penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika dalam penulisan skripsi.

BAB II : Kajian Pustaka

Pada bab ini merupakan landasan yang digunakan dalam penyusunan penelitian yang berkaitan tentang hasil penelitian terdahulu dan penulis akan menguraikan dan menjelaskan tentang landasan teori dari skripsi ini. Pada bab ini akan menjelaskan mengenai fungsi dan kedudukan remaja masjid dalam membentuk kesadaran beragama bagi remaja. Pada bab ini akan dibagi menjadi tiga sub bab, sub bab yang pertama yaitu kajian penelitian yang relevan, sub bab ke dua adalah kajian teori, dan sub bab yang terakhir adalah kerangka konseptual penelitian.

BAB III : Metode Penelitian

Pada bab ini berisi tentang metode-metode dalam penelitian, diantaranya yaitu: jenis dan pendekatan penelitian, kehadiran peneliti di lapangan, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV : Paparan Data dan Analisa Data

Pada bab ini berisi tentang Hasil Penelitian, Paparan Data, dan Analisis Data mengenai peran remaja Masjid Darul Hikmah dalam meningkatkan kesadaran beragama remaja desa banyudono ponorogo. Pada bagian ini akan di jelaskan mengenai hasil temuan yang ada, yakni semua hal yang terkait dengan peran remaja Masjid Darul Hikmah dalam meningkatkan kesadaran beragama bagi remaja desa banyudono ponorogo, baik dari hasil wawancara, dokumentasi, maupun observasi.

BAB V : Kesimpulan dan Implementasi

Pada bab ini tentang kesimpulan dari hasil analisis serta saran atau rekomendasi atas permasalahan yang ada untuk penelitian selanjutnya, kemudian kata penutup.